

**KEMAMPUAN DAN KEJUJURAN MERUPAKAN FAKTOR PALING PENTING
BAGI PEMILIH SULAWESI UTARA**
22 Juni 2005

Kemampuan (24,69%) dan kejujuran (16,05%) merupakan dua faktor yang paling penting bagi pemilih Sulut menurut Survei Perilaku Pemilih. Selain itu, pertimbangan program (10,84%) dan pengalaman (10,24%) juga dinilai cukup penting dalam memilih pasangan calon.

Dari responden yang merasa faktor kemampuan adalah paling penting, 44,75% memilih Sinyo Harry Sarundajang (SHS) dan Freddy Harry Sualang (FHS), tetapi hanya 14,32% memilih Adolf Jouke Sondakh (AJS) dan Aryanti Baramuli Putri (ABP). Begitu juga dari responden yang merasa kejujuran merupakan pertimbangan yang paling penting: 29,85% memilih SHS-FHS dan 12,07% memilih AJS-ABP. Sedangkan, untuk pertimbangan faktor pengalaman 63,94% responden memilih SHS-FHS dan 12,79% responden memilih AJS-ABP. Untuk pertimbangan faktor karisma SHS-FHS dipilih oleh 42,19% responden dibandingkan 13,42% responden yang memilih AJS-ABP.

Cara yang paling mempengaruhi pilihan pemilih adalah komunikasi langsung dengan tim kampanye (24,34%). Pendukung setiap pasangan calon merasa cara komunikasi tersebut adalah yang paling penting. Ini dua kali lipat lebih penting daripada Berita TV (10,70%), surat kabar (11,69%) dan brosur/poster/spanduk (10,91%). Dan empat kali lebih efektif dibandingkan dengan iklan TV (6,03%) dan debat di TV (6,37%). Diantara semua kandidat Sinyo Harry Sarundajang dan Freddy Harry Sualang dinilai responden paling efektif dalam semua cara komunikasi tersebut.

Selain itu, 45,68% responden memilih pasangan calon sebagai satu pasangan. Ini dibandingkan dengan 25,11% responden yang menganggap wakil gubernur bukan pertimbangan penting. Namun ada juga 22,46% responden yang memilih pasangan tersebut karena wakil gubernurnya.

Dari agama yang dianut oleh responden, kebanyakan pemilih Ferry Tinggogoy dan Hamdi Papatungan beragama Islam (71,43%). Tetapi responden beragama Islam cukup tersebar diantara tiga pasangan calon: 39,65% mendukung Ferry Tinggogoy dan Drs. Hamdi Papatungan dibandingkan 22,92% yang mendukung Sinyo Harry Sarundajang dan Freddy Harry Sualang dan 15,67% yang mendukung Adolf Jouke Sondakh dan Aryanti Baramuli Putri.

Dari etnisitas responden, separuh responden dari Bolaang Mongondow (49,85%) dan duaperlima pemilih Gorontalo (39,78%) mendukung Ferry Tinggogoy dan Hamdi Papatungan. Sementara dari pendukung Ferry - Hamdi, sepertiganya (29,57%) merupakan suku Bolmong dan seperempatnya (24,7%) merupakan suku Gorontalo. Duaperlima pemilih Minahasa (37,15%) mendukung Sinyo Harry Sarundajang dan Freddy Harry Sualang. Sementara lebih dari separuh pemilih Sinyo Harry

Sarundajang dan Freddy Harry Sualang merupakan orang Minahasa (51,47%). Dan suku-suku lain cukup tersebar kelima pasangan calon.

Meskipun demikian, kesamaan suku dan agama belum bisa dinilai sebagai faktor penting bagi pemilih Sulut. Dilihat dari pertimbangan responden untuk memilih, hanya 4,01% yang merasa kesamaan iman/ motivasi agama menjadi pertimbangan penting dan hanya 5,32% mengatakan suku adalah pertimbangan yang penting.

Dari hasil survei ini juga diidentifikasi adanya empat masalah yang paling mendesak yang harus diselesaikan oleh Gubernur terpilih: menurunkan harga barang pokok (25,10%), menurunkan biaya pendidikan (15,33%), menciptakan lapangan pekerjaan (13,34%) dan mengadili koruptor (13,34%).

Survei Perilaku Pemilih ini diambil dari 3.927 responden yang diwawancarai berdasarkan sampel Perhitungan Cepat (Quick Count) dari 277 TPS yang dipilih secara acak menurut metodologi statistik yang sudah diterima secara internasional. Ambang Kesalahan (*margin of error*) pada Perhitungan Cepat ini adalah $\pm 2\%$, dan tingkat keyakinan sampel adalah 95%.

Tabel 1: Pilihan pasangan gubernur berdasarkan pertimbangan memilih

<i>Pertimbangan Memilih Pasangan</i>	<i>Henky - Togas</i>	<i>Sondakh - Aryanti</i>	<i>Ferry - Hamdi</i>	<i>Sarundayang - Sualang</i>	<i>Wenny - Marhanny</i>	<i>Tidak menjawab</i>	<i>Total</i>
Program-programnya	8.21%	24.15%	13.77%	28.99%	13.77%	11.11%	100%
Kejujuran	8.97%	12.07%	16.31%	29.85%	16.80%	15.99%	100%
Kemampuan	6.47%	14.32%	9.44%	44.75%	13.26%	11.77%	100%
Karisma	6.03%	13.42%	9.59%	42.19%	16.71%	12.05%	100%
Sesuku dengan saya	30.54%	8.37%	39.90%	4.93%	5.91%	10.34%	100%
Keimanan/ kesamaan agama	2.61%	7.19%	39.87%	11.76%	30.72%	7.84%	100%
Kemampuan berbicara di depan publik	8.82%	7.35%	25.00%	39.71%	10.29%	8.82%	100%
Afiliasi dengan salah satu partai	-	25.00%	-	43.75%	25.00%	6.25%	100%
Kesamaan daerah	14.67%	12.00%	53.33%	-	10.67%	9.33%	100%
Pengalaman	3.07%	12.79%	5.63%	63.94%	5.12%	9.46%	100%
Pilihan keluarga	6.31%	25.23%	15.32%	32.43%	16.22%	4.50%	100%
Lainnya	8.30%	17.65%	14.53%	24.91%	25.61%	9.00%	100%
Tidak menjawab	6.18%	10.11%	7.30%	15.73%	10.11%	50.56%	100%

Tabel 2: Pertimbangan untuk memilih masing-masing pasangan gubernur

<i>Pertimbangan Memilih Pasangan</i>	<i>Henky - Togas</i>	<i>Sondakh - Aryanti</i>	<i>Ferry - Hamdi</i>	<i>Sarundayang - Sualang</i>	<i>Wenny - Marhanny</i>	<i>Tidak menjawab</i>
Program-programnya	11.00%	18.15%	9.93%	9.04%	10.29%	9.13%
Kejujuran	17.80%	13.43%	17.42%	13.79%	18.59%	19.44%
Kemampuan	19.74%	24.50%	15.51%	31.80%	22.56%	22.02%
Karisma	7.12%	8.89%	6.10%	11.61%	11.01%	8.73%
Sesuku dengan saya	20.06%	3.09%	14.11%	0.75%	2.17%	4.17%
Keimanan/	1.29%	2.00%	10.63%	1.36%	8.48%	2.38%

<i>kesamaan agama</i>						
<i>Kemampuan berbicara di depan publik</i>	1.94%	0.91%	2.96%	2.03%	1.26%	1.19%
<i>Afiliasi dengan salah satu partai</i>	0.00%	0.73%	0.00%	0.53%	0.72%	0.20%
<i>Kesamaan daerah</i>	3.56%	1.63%	6.97%	0.00%	1.44%	1.39%
<i>Pengalaman</i>	3.88%	9.07%	3.83%	18.84%	3.61%	7.34%
<i>Pilihan keluarga</i>	2.27%	5.08%	2.96%	2.71%	3.25%	0.99%
<i>Lainnya</i>	7.77%	9.26%	7.32%	5.43%	13.36%	5.16%
<i>Tidak menjawab</i>	3.56%	3.27%	2.26%	2.11%	3.25%	17.86%
Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 3: Pilihan pasangan gubernur berdasarkan cara komunikasi yang paling mempengaruhi pilihan

<i>Pertimbangan Memilih Pasangan</i>	<i>Henky - Togas</i>	<i>Sondakh - Aryanti</i>	<i>Ferry - Hamdi</i>	<i>Sarundayang - Sualang</i>	<i>Wenny - Marhanny</i>	<i>Tidak menjawab</i>	<i>Total</i>
Iklan TV	7.36%	24.68%	13.42%	22.94%	11.69%	19.91%	100%
Berita TV	6.83%	16.10%	12.68%	35.85%	13.90%	14.63%	100%
Debat di TV	9.43%	10.66%	19.26%	32.38%	15.16%	13.11%	100%
Radio	10.77%	17.69%	11.54%	33.08%	16.15%	10.77%	100%
Surat kabar	7.59%	12.05%	13.17%	39.06%	14.96%	13.17%	100%
Brosur/ Poster							100%
Spanduk	6.94%	12.68%	18.66%	39.23%	13.16%	9.33%	
Komunikasi langsung dengan tim sukses							100%
Acara hiburan	8.04%	15.33%	15.11%	34.94%	15.65%	10.93%	
Money politics	4.55%	15.91%	15.91%	45.45%	4.55%	13.64%	100%
Tidak ada yang mempengaruhi	25.00%	12.50%	18.75%	31.25%	12.50%	0.00%	
Lainnya	9.62%	13.29%	15.21%	34.09%	15.73%	12.06%	100%
Tidak menjawab	6.48%	14.81%	13.43%	37.50%	18.98%	8.80%	100%
	7.60%	11.70%	15.20%	25.15%	6.43%	33.92%	100%

Tabel 4: Cara yang paling mempengaruhi pilihan masing-masing pasangan gubernur

<i>Pertimbangan Memilih Pasangan</i>	<i>Henky - Togas</i>	<i>Sondakh - Aryanti</i>	<i>Ferry - Hamdi</i>	<i>Sarundayang - Sualang</i>	<i>Wenny - Marhanny</i>	<i>Tidak menjawab</i>
Iklan TV	5.52%	10.20%	5.39%	3.98%	4.86%	9.13%
Berita TV	9.09%	11.81%	9.04%	11.04%	10.25%	11.90%
Debat di TV	7.47%	4.65%	8.17%	5.94%	6.65%	6.35%
Radio	4.55%	4.11%	2.61%	3.23%	3.78%	2.78%
Surat kabar	11.04%	9.66%	10.26%	13.15%	12.05%	11.71%
Brosur/ Poster						
Spanduk	9.42%	9.48%	13.57%	12.32%	9.89%	7.74%
Komunikasi langsung dengan tim sukses						
Acara hiburan	24.35%	25.58%	24.52%	24.49%	26.26%	20.24%
Money politics	0.65%	1.25%	1.22%	1.50%	0.36%	1.19%
Tidak ada yang mempengaruhi	1.30%	0.36%	0.52%	0.38%	0.36%	0.00%
Lainnya	17.86%	13.60%	15.13%	14.65%	16.19%	13.69%
Tidak menjawab	4.55%	5.72%	5.04%	6.09%	7.37%	3.77%
	4.22%	3.58%	4.52%	3.23%	1.98%	11.51%
Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Menjaga Pemilu Jurdil

JURDIL adalah suatu standar pemantauan pemilu yang dipercaya sebagai independen, akurat, dan netral. Dikembangkan pada saat tiga pemilu nasional di tahun 2004, standar ini dikembangkan oleh NDI bersama dengan mitra lokalnya diantaranya LP3ES, Yappika, dan JAMPPI. Terbukti, prediksi perolehan suara dalam Pemilu 2004 yang dilakukan oleh mitra JURDIL sangatlah akurat.

PuBLiKa Manado (Pusat Belajar Lintas Komunitas Manado) adalah organisasi nirlaba, non-pemerintah, dan independen. Fokus utama gerakan PuBLiKa adalah penguatan hak-hak ekonomi dan politik masyarakat. Sejak didirikan pada tanggal 22 Agustus 2002, PuBLiKa telah melakukan berbagai aktivitas yang meliputi peningkatan kapasitas masyarakat sipil dalam bidang advokasi HAM, manajemen konflik komunal, pendidikan politik pemilu, dan peningkatan akses publik pada kebijakan. Selain itu, PuBLiKa juga terlibat dalam berbagai survey pada berbagai bidang, termasuk survei persepsi pemilih pada pemilu legislatif dan presiden 2004.



National Democratic Institute for International Affairs (NDI) adalah lembaga non-partisan, nirlaba, dan non-pemerintah yang berkantor pusat di Washington, DC yang telah bekerja selama lebih dari dua puluh tahun untuk memajukan demokrasi di dunia. Bekerjasama dengan lembaga setempat, NDI telah melakukan Quick Count di lebih 25 negara termasuk di Indonesia pada Pemilu Nasional 2004.

Quick Count ini juga didukung oleh Manado TV.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:
Ismail Dahab / Publika (0813-40782874, 0431-869170)
Mengunjungi website kami: www.jurdil.org